

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Profil Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Agama Republik Indonesia melalui SK KMA No 423 Tahun 2015 pada tanggal 30 Desember 2015 dan perpanjangan izin operasional SK LAZNAS IZI No. 950 Tahun 2020 pada tanggal 30 Desember 2020.

#### 2. Visi-Misi Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)

##### a. Visi:

Menjadi lembaga zakat professional terpercaya yang menginspirasi gerakan kebajikan dan pemberdayaan.<sup>1</sup>

##### b. Misi:

- 1) Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat.
- 2) Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian.
- 3) Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis (academia), dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut.
- 4) Mengelola seluruh proses organisasi agar berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik (*good governance*) dan kaidah syariah
- 5) Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, dan program-program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional, dan global.

---

<sup>1</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Abu Daud selaku Kepala Perwakilan Sumut Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 10 Januari 2024 Pukul 15.00 WIB.

Visi dan misi tersebut kemudian diejawantahkan dalam dua program utama yaitu: Mulia Inisiatif dan Pemberdayaan Mustahiq.

Pada tanggal 18 Februari 2016 Inisiatif Zakat Indonesia mendapatkan izin sebagai perwakilan Sumatera Utara melalui SK KEMENAG Provinsi Sumut Nomor 219 Tahun 2016 dan perpanjangan izin melalui SK KEMENAG Provinsi Sumut Nomor 1950 Tahun 2021 secara aktif mengoptimalkan potensi Zakat, Infaq dan shodaqoh masyarakat Sumatera Utara serta mendistribusikannya melalui program - program strategis dan berdayaguna kepada para mustahiq zakat di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya.<sup>2</sup>

Capaian, Penghargaan dan Keunggulan:



Meraih predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) audit keuangan dari kantor akuntan publik independen Tahun 2018 - 2020.



Meraih predikat akreditasi A untuk monitoring dan evaluasi dari Kementerian Agama RI 2018.



Meraih predikat LAZ terbaik se-Provinsi Jawa Barat 2018.



Meraih nilai tertinggi nasional dalam penilaian aspek kepatuhan dari Kementrian Agama 2018.

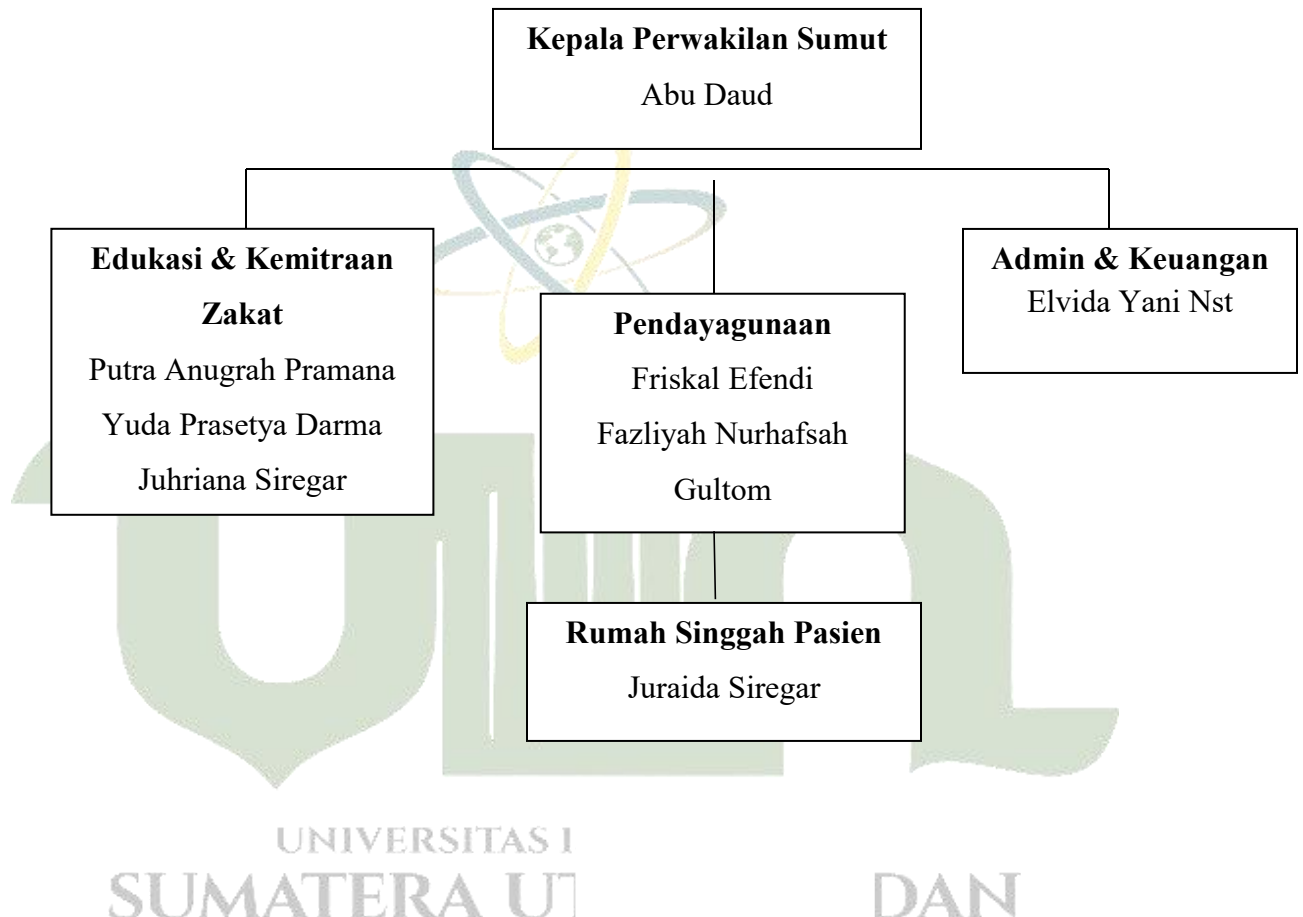
Dalam penghargaan di atas adalah tujuannya sebagai bukti kepada kyalayak dan masyarakat bahwa IZI sudah menjalankan kinerjanya dengan

---

<sup>2</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Abu Daud selaku Kepala Perwakilan Sumut Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 10 Januari 2024 Pukul 15.00 WIB.

baik sesuai dengan tata kelola baik di keuangan, monitoring dan juga aspek kepatuhan di IZI.

### 3. Struktur Kepengurusan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)



Gambar 1. Struktur Organisasi

## A. Hasil Penelitian

### 1. Bimbingan Spritual dalam menguatkan ibadah mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru.

Laznas Inisiatif Zakat Indonesia merupakan lembaga swadaya masyarakat yang menaungi serta mendampingi mualaf dari pra mualaf sampai pasca mualaf serta membantu memenuhi apa yang menjadi kebutuhan para mualaf agar dapat memperoleh informasi yang cukup dengan harapan dapat menjadi seorang muslim/muslimah yang kuat imannya.<sup>3</sup>

Selama melaksanakan penelitian di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru, peneliti mengumpulkan data yakni, observasi dengan mengikuti rangkaian kegiatan di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru, kemudian wawancara kepada pengurus, pembina atau ustadz, serta para mualaf, serta dokumentasi hal-hal yang menjadi kebutuhan dalam penelitian.

Adapun strategi pembinaan spiritual di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru menurut Ustadz Masri Aceh sebagai pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru adalah sebagai berikut :

“Mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru ini lembaga yang menaungi dan mendampingi para mualaf pra mualaf sampai pasca mualaf. Pra Mualaf yakni bimbingan pengetahuan agama islam, dan bimbingan syahadat sedangkan pasca mualaf seperti bimbingan keagamaan melalui kegiatan yang diadakan oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru, perlindungan hukum, serta bantuan ekonomi-sosial. Bentuk strategi pembinaan spiritual di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Ustadz masri Aceh selaku Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB.

Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru ini terdapat dua pendekatan yakni pendekatan kelompok dan pendekatan individu.

Bimbingan spritual kelompok dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan dakwah, bakti sosial, serta event-event di beberapa daerah binaan, sedangkan pembinaan spiritual individu dilaksanakan dengan jadwal kajian empat kali seminggu yang berupa kajian fiqih, aqidah, akhlak, serta baca tulis al quran.

Pemaparan yang disampaikan oleh pembimbing Mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru, tersebut dapat disimpulkan bahwa Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru sebagai lembaga yang mendampingi mualaf memiliki dua program utama yakni :

a) Pra Mualaf

Pra Mualaf yakni pembinaan sebelum masuk Islam yakni berupa, pengetahuan agama Islam serta bimbingan membaca syahadat. Ustadz Masri Aceh sebagai pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa:

“Sebelum masuk Islam, para mualaf akan dibimbing untuk menguatkan imannya, seperti penguatan pengetahuan agama lalu dibimbing membaca syahadat.”<sup>4</sup>

b) Pasca Syahadat

Pasca syahadat yakni pendampingan para mualaf yang telah masuk Islam yakni berupa, pemberian sertifikat/syahadah mualaf, perlindungan hukum, bantuan ekonomi, bantuan tempat tinggal (*shelter*) serta bimbingan spiritual yang diselenggarakan

---

<sup>4</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Ustadz Masri Aceh selaku pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB.

oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru.

Ustadz Masri Aceh sebagai pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa:

“Jadi Mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru sebagai lembaga yang berhak mengeluarkan sertifikat masuk Islam, yang biasanya digunakan untuk keperluan status, seperti menikah. Sertifikat masuk Islam ini akan dikeluarkan ketika para mualaf telah mengikuti kajian minimal empat kali pertemuan”.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaan bimbingan spiritual terdapat dua metode bimbingan yang di terapkan oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru bagi para mualaf, yakni :

a. Pendekatan Kelompok

Seorang yang melakukan perpindahan agama yang dahulunya non muslim menjadi muslim (mualaf), maka perlu diberikan perhatian khusus salah satunya adalah upaya untuk penguatan spiritual. Salah satu strategi bimbingan spiritual di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yakni melalui pendekatan kelompok yakni dampingan atau bimbing secara menyeluruh kepada sekelompok mualaf yang berada di desa kuala, dengan membuat event berupa dakwah di *tahlilan*, kamis legi, *istighotsah*, serta event bakti sosial seperti santunan, atau ketika ada hari raya umat islam seperti Ramadan, Idul Fitri, Idul Adha.

---

<sup>5</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Ustadz Masri Aceh selaku Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB.

desa Kuala yang didampingi oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru.

Bimbingan spritual dalam menguatkan ibadah ini dilakukan sesuai sarannya yakni berupa sekelompok masyarakat yang dangkal pengetahuannya agamanya sehingga perlu diberikan bimbingan secara bersamaan melalui event yang diselenggarakan oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Pak Yudha Prasetya Darma selaku edekasi dan kemitraan zakat Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru “Memang terdapat beberapa lokasi di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yang masyarakatnya cenderung dangkal pengetahuannya agamanya, bahkan ada dari mereka yang sebelumnya non Islam kemudian masuk Islam lalu kembali murtad, bahkan ada yang sebelumnya Islam justru memilih untuk keluar dari Islam. Nah, pendangkalan akidah ini yang harus di cegah, dan kita berusaha membentengi tersebut dengan diberikan penguatan pengetahuan agama Islam baik di kota maupun di pinggiran agar tidak sampai meluas”.<sup>6</sup>

b. Pendekatan Individu

Metode bimbingan spritual yang kedua yakni dengan sasaran individu mualaf. Para Mualaf yang telah masuk Islam maka akan diberikan dampingan bimbingan konseling *face to face*, maupun melalui kajian keagamaan. Islam yang dilaksanakan tiga kali seminggu dengan harapan mampu membantu mualaf untuk menguatkan keimanan dan terhindar

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Pak Yudha Prasetya Darma selaku edekasi dan kemitraan zakat di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 14 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB.

dari pemahaman agama yang menyimpang, serta adanya rihlah tadabur alam setiap satu bulan sekali.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Ustadz Masri Aceh di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru:<sup>7</sup>

“Seorang mualaf ketika memutuskan untuk masuk Islam mereka meninggalkan banyak hal seperti keluarga, harta bahkan kehilangan pekerjaan, maka dari kisah mualaf ini memberikan pengajaran kepada kita bahwa inilah perjuangan yang sesungguhnya masuk Islam. Mereka para mualaf itu imannya masih lemah, maka perlu dikuatkan imannya salah satunya melalui bimbingan spiritual yang diadakan oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yakni Akidah, Fiqih serta Kajian Akhlaq”.

## **2. Dampak dalam Bimbingan Spritual dalam menguatkan ibadah mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru.**

Seperti yang telah disampaikan bahwa untuk menjadi seorang hamba yang matang baik dari segi *jasadiyah* dan *rohaniyah* perlu dilakukan adanya bimbingan spiritual. Secara umum, dampak bimbingan spiritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yang utama adalah untuk para mualaf itu sendiri dan warga sekitar.

Bimbingan spiritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru melalui kegiatan keagamaan yang diprogramkan para pengurus dan relawan adalah dengan mendampingi para mualaf mengikuti rangkaian kegiatan yang telah

---

<sup>7</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Ustadz masri Aceh selaku Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB.



disediakan. Dampak dari bimbingan spiritual yang diterapkan mengacu kepada amaliyah, emosional serta spiritual.

Pengungkapan dampak bimbingan spiritual secara terperinci ini dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik wawancara kepada ustadz pembimbing atau pengurus yang mengontrol perkembangan mualaf serta para mualaf yang masih menetap di lembaga tersebut.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Masri Aceh selaku Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa:<sup>8</sup>

“Kalau dampak dari bimbingan spiritual yang kami bimbing kepada mualaf dampaknya akan terasa sesuai dengan usaha yang dilakukan oleh para mualaf itu sendiri. Seberapa sungguh-sungguh kemauan mereka berusaha untuk mempelajari dan mengikuti kegiatan yang telah disediakan. Karena tidak bisa dipungkiri juga para mualaf yang masuk Islam terkendala dalam problematika yang dialaminya sehingga secara tidak langsung menjadi kendala dalam proses pembinaan spiritual”.

Mengenai dampak bimbingan spiritual terhadap mualaf hal senada juga disampaikan oleh Pak Yudha Prasetya Darma selaku Edukasi dan Kemitraan Zakat di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa:

“Memang tujuan dari bimbingan spiritual terhadap mualaf yang kami adakan ini bertujuan untuk membentuk spiritual para mualaf yang berfokus yang pertama pada penguatan spiritual ini yang utama untuk menguatkan imannya agar tidak goyah, kemudian mengajarkan ubudiyah seperti, wudhu, sholat, puasa, zakat, ibadah *mahdlah* dan *ghoiru mahdlah*, kemudian

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Ustadz masri Aceh selaku Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB.

mengajarkan mengelola emosional para mualaf melalui *aklhaqul* karimah seperti bersyukur, bersabar. Maka dengan itu semua harapannya dapat *berhablum minallâh* dan *berhablum minannâs* dengan baik”.<sup>9</sup>

#### 1) Spiritual

Tujuan utama dalam bimbingan spiritual terhadap mualaf adalah menguatkan spiritual para mualaf itu sendiri. Proses bimbingan spiritual di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yang pertama kali dilakukan adalah prosesi syahadat. Para mualaf yang menyatakan masuk Islam haruslah mengucapkan dua kalimat syahadat yang dibimbing oleh Ustadz Masri Aceh selaku Pembimbing dari Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Masri Aceh selaku Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa:

“Syahadat adalah sebagai salah satu rukun Islam, dengan bersyahadat seseorang berikrar dan meyakini bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah. maka penting sekali syahadat ini untuk membersihkan aqidah dari keyakinan yang nyeleweng, kemudian para mualaf diberi pemahaman ke-Islaman untuk menguatkan imannya melalui kajian aqidah yang disediakan di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru setiap hari rabu malam”.

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Ustadz masri Aceh selaku Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB.

Menurut Bapak Khosim salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa: <sup>10</sup>

“Pengalaman saya pertama kali bersyahadat dulu itu rasanya langsung lega mbak, Alhamdulillah saya bersyukur sekali karena sudah diberikan Allah kesempatan untuk merasakan nikmat Islam, karena saya ingin akhir hidup saya ini *khusnul khotimah*.”

Hasil wawancara mengenai prosesi syahadat sebagai langkah awal bimbingan spiritual juga dirasakan Bapak Sanggup Sembiring salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa:

“Benar sekali mbak, ketika kita berikrar membaca dua kalimat syahadat dengan dibimbing ustadz hati saya benarbenar ada rasa yang tidak bisa saya utarakan, saya hanya bisa bersyukur dengan kesempatan ini saya bisa bertaubat kepada Allah bahwa selama ini saya berada dalam jalan yang tidak tepat”.<sup>11</sup>

## 2) Ubudiyah

Tujuan dari bimbingan spiritual yang diterapkan oleh mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru adalah untuk memberikan dampak terhadap pelaksanaan ubudiyah para mualaf itu sendiri. Dimulai tata cara wudlu, sholat, dzikir, pelaksanaan puasa, pemahaman rukun Islam.

<sup>10</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Khosim salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Sanggup Khosim salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB.

Sebagaimana diutarakan oleh Ustadz Masri Aceh selaku pembimbing kajian fiqh ubudiyah di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa:

“Bimbingan spiritual itu sangat penting ya terkhusus untuk seorang mualaf yang baru masuk Islam, maka disini kami mengajarkan fiqh ibadah dengan kitab yang saya gunakan disini adalah kitab kasyifatus saja baik secara offline maupun online. Untuk praktiknya biasanya dilaksanakan di hari minggu di Masjid bersamaan dengan kegiatan Baca Tulis Al Quran. Untuk Baca Tulis Al Quran menggunakan jilid Ummi. Jadi ini yang jadi ikhtiar kami, untuk dampak yang dirasakan tentu kembali kepada usaha para mualaf dalam belajar ubudiyah itu sendiri.<sup>12</sup>

Untuk menguatkan hasil dampak dari bimbingan ubudiyah ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Smile Sembiring salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, untuk pelaksanaan bimbingan ubudiyah saya sedikit-sedikit sudah mulai hafalan bacaan sholat, kalau untuk gerakannya saya sudah bisa bahkan saya setiap malam itu sholat tahajud. Tetapi untuk bacaan saya sebagian ada yang masih belum lancar, maka dari itu saya tidak ingin melewatkan kajian di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru selalu saya usahakan mengikuti walaupun online, karena emang ya, karena penting juga beribadah dengan benar agar amalan kita sampai pada Allah”.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Ustadz masri Aceh selaku Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB.

<sup>13</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Smile Sembiring salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.

Hal senada juga diutarakan oleh mualaf Bapak Khosim di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa:

“Benar, kajian mengenai tata cara ibadah atau fiqh dari Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru sangat membantu saya dalam melaksanakan ibadah. Sejauh ini, saya sudah terbiasa dengan hal wajib seperti sholat berjamaah, dan puasa dan membaca Al Quran juga masih proses, alhamdulillah. Jadi harapan saya tetap bisa istiqomah belajar”.<sup>14</sup>

### 3) Emosional

Tujuan bimbingan spiritual yang ketiga yakni adalah memberikan dampak terhadap emosional seseorang. Untuk membantu mengelola emosional seseorang salah satunya adalah dengan melalui kajian yang dilaksanakan oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru pada kitab akhlak *Risalatul Muawwanah* setiap sabtu malam.

Mengenai hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Masri Aceh selaku Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa:

“Penting untuk dipelajari masalah akhlaq, bahkan dalam kajian akhlaq itu kan urusannya bermuamalah dengan orang lain, jadi ya disampaikan bagaimana etika terhadap orang sesama muslim, adab sesama non muslim. Nah dari kajian akhlaq inilah harapannya mampu membentuk akhlaqul karimah pada

---

<sup>14</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Khosim salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.

seseorang sehingga dapat mengelola emosional dan menjadikan hidup lebih tenang dan bahagia”.<sup>15</sup>

Untuk menguatkan pendapat tersebut, maka peneliti juga melakukan wawancara terhadap mualaf Bapak Sanggup Sembiring di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa:

“Benar sekali, Islam menurut saya penuh dengan ajaran-ajaran kebaikan, maka ketika kita menerapkan apa yang diajarkan, menaati yang diperintahkan, serta menjauhi yang dilarang pasti hidup itu rasanya tenang mbak, emosional juga tertata tidak mudah marah, karena marah itu dosa mbak ya, lebih baik kita sabar dan sambil berdoa kepada Allah semoga diberikan kekuatan hati”.<sup>16</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh mualaf bernama Bapak Smile Sembiring di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa:

“Perubahan emosional yang saya rasakan setelah masuk Islam dan belajar melalui kajian itu lebih kepada orientasi kehidupan saya. Dulu orientasi hidup saya adalah mencari uang, sebanyak apapun uang yang saya dapat ya itu yang bisa membuat saya bahagia, tetapi sejak saya masuk Islam orientasi saya ya cukup bersyukur dengan apa yang kita miliki, tidak harus dengan uang, kita diberi saudara seiman, kesehatan, itu sudah lebih dari cukup,

---

<sup>15</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Ustadz masri Aceh selaku Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 15 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Sanggup Sembiring salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.

jadi emosional yang saya rasakan lebih ke bersyukur dan hidup tenang.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa para mualaf merasakan adanya manfaat dan dampak setelah melaksanakan atau mengikuti kegiatan bimbingan spritual di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru dan para mualaf dapat merasakan ketenangan dan kenyamanan dalam menjalani kehidupan.

### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung Bimbingan Spiritual dalam menguatkan ibadah mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru.**

Dalam pelaksanaan bimbingan spiritual di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru menerapkan dua pendekatan, yakni pendekatan kelompok dengan kegiatan di desa binaan seperti Kajian Kamis Dakwah, serta Kegiatan Bakti Sosial.

Sedangkan pendekatan Individu dilakukan dengan bimbingan konseling, serta kajian tiga kali seminggu dengan materi Aqidah-Akhlaq, Fiqih, serta Baca Tulis Al Quran. Mengenai pengungkapan bagaimana pelaksanaan adanya faktor penghambat dan pendukung dalam bimbingan spiritual sebagaimana diatas, peneliti melakukan tiga teknik pengumpulan data secara menyeluruh. Pertama, menggunakan wawancara yang tertuju kepada pengurus di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru, mualaf, serta bimbingan kajian keagamaan. Kedua, yakni menggunakan observasi secara langsung ketika kegiatan berlangsung. Ketiga menggunakan dokumentasi sebagai bukti

---

<sup>17</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Smile Sembiring salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 12 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.



terhadap wawancara, observasi ataupun hal yang bersangkutan mengenai ini.

Dalam pelaksanaan bimbingan spiritual yang diterapkan secara kelompok maupun individu dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung, sebagaimana yang disampaikan oleh Pak Yuda Prasetya Darma mengatakan bahwa:<sup>18</sup>

“Sudah pasti ya dalam melaksanakan strategi akan tidak berjalan dengan mudah, tentu ini akan menjadi pelajaran kita untuk kedepannya. Faktor penghambat dalam bimbingan spiritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yakni, kekurangan sumber daya manusia atau kurang aktifnya para relawan mualaf, serta pemasukan pendanaan yang terkadang masih kurang, serta kurangnya shelter untuk perempuan. Faktor pendukungnya terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru.

Selain paparan oleh pengurus Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru faktor penghambat dan pendukung juga dirasakan oleh pihak mualaf sendiri dalam pelaksanaannya. Hal itu diuraikan oleh salah satu mualaf yang bernama Pak Khosim Tarigan mengatakan bahwa:

“Adanya mualaf di Lembaga Mualaf Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru sangat membantu saya dalam menguatkan iman, apalagi jika bertemu dengan para mualaf yang lainnya membuat kita menjadi bersemangat. yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan spiritual yang dilaksanakan oleh laznas yaitu yang

---

<sup>18</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Yuda Prasetya Darma selaku Edukasi & Kemitraan zakat di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 16 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.



pertama adalah kehendak yang kuat dari dalam diri sendiri untuk belajar islam, karena islam itu sangat luas ya mbak jadi harus perlu banyak belajar. Akan tetapi faktor penghambatnya yang saya alami adalah saya tidak bisa terbuka kepada keluarga saya kalau saya mualaf, sehingga seringkali saya susah untuk mengikuti kajian dengan terang-terangan, disisi lain jarak antara rumah saya dengan kesekretariatan mualaf dan pelaksanaannya malam hari, jadi kesulitan, serta segi ekonomi saya yang sedang kurang baik”.<sup>19</sup>

Seorang mualaf yang bernama Bapak Smile Sembiring salah satu mualaf mengatakan bahwa: faktor penghambat dan pendukungnya selama proses pelaksanaan kegiatan bimbingan spiritual dalam menguatkan ibadah terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru.:

“Faktor Pendukung tentu dari diri sendiri dan keluarga yang mensupport. Sedangkan faktor penghambat berasal dari keluarga dari suami dan lingkungan sekitar yang mengucilkan hingga saya sempat pindah tempat tinggal, dan saat ini untuk kegiatan kajian di kesekretariatan karena malam hari cukup terkendala di transportasi dan terkadang cuaca, jadi terkadang mengikuti online”.<sup>20</sup>

Selain itu, seorang mualaf yang bernama Bapak Sanggup Sembiring salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru mengatakan bahwa faktor pendukung serta penghambat yang dialaminya,

“Sejauh ini yang menjadi faktor pendukung saya dalam

<sup>19</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Khosim Tarigan salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 18 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.

<sup>20</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Smile Sembiring salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 18 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.

menjalankan kajian di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru adalah kemauan dari diri saya sendiri untuk mempelajari pengetahuan agama untuk menguatkan iman saya, serta lingkungan pertemanan saya yang mayoritas Islam secara tidak langsung mensupport saya dalam menjalankan kegiatan keagamaan. Kalau faktor penghambat saya rasa berasal dari keluarga saya ya bang. yang masih menganggap pilihan saya masuk Islam ini salah, dan terkadang terkendala oleh jarak ataupun transportasi”<sup>21</sup>

Dari pemaparan wawancara mengenai faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan bimbingan spiritualitas terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru dapat dirinci bahwa, terdapat faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan dalam bimbingan spiritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru secara eksternal dan internal.<sup>22</sup>

#### a) Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan spiritual terhadap mualaf secara internal yakni:

- Kurangnya sumber daya manusia dan relawan dalam mendampingi para mualaf baik dalam bimbingan secara kelompok ataupun secara individu.
- Kurangnya pengajar atau ustadz yang ditugaskan di daerah bimbingan sehingga bimbingan spiritual terhadap mualaf sehingga kurang efektif.

---

<sup>21</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Sanggup Sembiring salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 18 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.

<sup>22</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Ustadz masri Aceh selaku Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 15 Januari 2024 Pukul 16.00 WIB.

- Pemasukan pendanaan untuk mengelola program yang terkadang masih belum tersedia secara langsung.
- Sejak pandemi pelaksanaan kegiatan terbatas

Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan spiritual dalam menguatkan ibadah terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru secara eksternal yakni berasal dari individu mualaf yakni :

- Mualaf yang mengalami problematika dalam keluarga sehingga tidak bisa secara terang-terangan mengikuti rangkaian kegiatan keagamaan.
- Kendala jarak dan waktu. Jarak serta transportasi yang jauh serta waktu yang dilaksanakan malam hari menjadikan kendala bagi mualaf untuk mengikuti kegiatan.
- Minimnya kuota/paket data menjadi kendala mualaf mengikuti kajian secara daring.<sup>23</sup>

#### b) Faktor Pendukung

Faktor pendukung secara internal dalam pelaksanaan bimbingan spiritual dalam menguatkan ibadah terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yakni :

- Terdapat Keskretariat di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru yang memfasilitasi untuk menjalankan program pembinaan spiritual.
- Brand di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yang sudah dikenal dikalangan masyarakat membantu dalam berbagai kegiatan.

---

<sup>23</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Yuda Prasetya Darma selaku Edukasi & Kemitraan zakat di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 16 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.

c) Faktor pendukung secara eksternal dalam pelaksanaan bimbingan spiritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yakni :

- Mualaf yang mendapatkan support yang kuat baik dari dirinya sendiri maupun lingkungan dan keluarga sehingga membantu program pembinaan spiritual.
- Warga yang berada disekitar lembaga mualaf yang turut mensupport kegiatan yang dilaksanakan.<sup>24</sup>

## B. Pembahasan

Pada kesempatan ini izinkan peeneliti menyampaikan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan. Temuan ini bermaksud agar mendapatkan makna dalam bimbingan spritual terhadap mualaf oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru.

### 1. Bimbingan spritual dalam menguatkan ibadah mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru

Adapun bimbingan spritual terhadap mualaf dalam menguatkan ibadah di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yaitu bimbingan spiritual adalah bimbingan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman klien tentang agama yang diyakininya, sehingga dapat menerapkannya ke dalam kehidupannya. Dapat di maknai bahwa bimbingan spiritual Islam adalah upaya atau proses yang dilakukan oleh seorang konselor terhadap klien yang sedang menghadapi masalah dengan pengetahuan pemahaman tentang agama yang berlandaskan Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits yang selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupannya dan dapat mewujudkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

---

<sup>24</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Yuda Prasetya Darma selaku Edukasi & Kemitraan zakat di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 16 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.

Mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru ini lembaga yang menaungi dan mendampingi para mualaf pra mualaf sampai pasca mualaf. Pra Mualaf yakni bimbingan pengetahuan agama islam, dan bimbingan syahadat sedangkan pasca mualaf seperti bimbingan keagamaan melalui kegiatan yang diadakan oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru, perlindungan hukum, serta bantuan ekonomi-sosial. Bentuk strategi pembinaan spiritual di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru ini terdapat dua pendekatan yakni pendekatan kelompok dan pendekatan individu.

Pembinaan spiritualitas kelompok dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan dakwah, bakti sosial, serta event-event di beberapa daerah binaan, sedangkan pembinaan spiritual individu dilaksanakan dengan jadwal kajian empat kali seminggu yang berupa kajian fiqih, aqidah, akhlak, serta baca tulis al quran.

Dalam strategi bimbingan spritual ini ada dua strategi yaitu:

a) Pendekatan Kelompok

Bimbingan spritual dalam menguatkan ibadah ini dilakukan sesuai sarannya yakni berupa sekelompok masyarakat yang dangkal pengetahuan agamanya sehingga perlu diberikan bimbingan secara bersamaan melalui event yang diselenggarakan oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru.<sup>25</sup>

b) Pendekatan Individu

Bimbingan spiritual yang kedua yakni dengan sasaran individu mualaf. Para Mualaf yang telah masuk Islam maka akan diberikan dampingan bimbingan konseling *face to face*, maupun melalui kajian keagamaan. Islam yang dilaksanakan tiga kali

---

<sup>25</sup> Walgito, B. *Peran Bimbingan dalam Islam, Jurnal Konseling*, ( 2016), h.6.

seminggu dengan harapan mampu membantu mualaf untuk menguatkan keimanan dan terhindar dari pemahaman agama yang menyimpang, serta adanya rihlah tadabur alam setiap satu bulan sekali.

Mereka para mualaf itu imannya masih lemah, maka perlu dikuatkan imannya salah satunya melalui pembinaan spiritual yang diadakan oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yakni Akidah, Fiqih serta Kajian Akhlaq.

## **2. Dampak dalam bimbingan spiritual dalam menguatkan ibadah mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru**

Adapun beberapa dampak dari bimbingan spiritual terhadap mualaf adalah :

### **a) Spritual**

Tujuan utama dalam bimbingan spiritual terhadap mualaf adalah menguatkan spiritual para mualaf itu sendiri. Proses bimbingan spiritual di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yang pertama kali dilakukan adalah prosesi syahadat. Para mualaf yang menyatakan masuk Islam haruslah mengucapkan dua kalimat syahadat yang dibimbing oleh Ustadz dari Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru.<sup>26</sup>

### **b) Ubudiyah**

Tujuan dari bimbingan spiritual yang diterapkan oleh mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala

---

<sup>26</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Yuda Prasetya Darma selaku Edukasi & Kemitraan zakat di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 16 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.

Dekah Kecamatan Sibiru-biru adalah untuk memberikan dampak terhadap pelaksanaan ubudiyah para mualaf itu sendiri. Dimulai tata cara wudlu, sholat, dzikir, pelaksanaan puasa, pemahaman rukun Islam.

c) Emosional

Tujuan bimbingan spiritual yang ketiga yakni adalah memberikan dampak terhadap emosional seseorang. Untuk membantu mengelola emosional seseorang salah satunya adalah dengan melalui kajian yang dilaksanakan oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru pada kitab akhlak *Risalatul Muawwanah* setiap sabtu malam.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa para mualaf merasakan adanya manfaat dan dampak setelah melaksanakan atau mengikuti kegiatan bimbingan spritual di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru dan para mualaf dapat merasakan ketenangan dan kenyamanan dalam menjalani kehidupan.

### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam bimbingan spritual di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru**

Dalam pelaksanaan bimbingan spiritual di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru menerapkan dua pendekatan, yakni pendekatan kelompok dengan kegiatan di desa binaan seperti Kajian Kamis Dakwah, serta Kegiatan Bakti Sosial.

a) Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan spiritual dalam menguatkan ibadah terhadap mualaf di Laznas Inisiatif



Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru secara eksternal yakni berasal dari individu mualaf yakni :

- Mualaf yang mengalami problematika dalam keluarga sehingga tidak bisa secara terang-terangan mengikuti rangkaian kegiatan keagamaan.
- Kendala jarak dan waktu. Jarak serta transportasi yang jauh serta waktu yang dilaksanakan malam hari menjadikan kendala bagi mualaf untuk mengikuti kegiatan.
- Minimnya kuota/paket data menjadi kendala mualaf mengikuti kajian secara daring.<sup>27</sup>

Bnm

- b) Faktor pendukung secara eksternal dalam pelaksanaan bimbingan spiritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru yakni :

- Mualaf yang mendapatkan support yang kuat baik dari dirinya sendiri maupun lingkungan dan keluarga sehingga membantu program pembinaan spiritual.
- Warga yang berada disekitar lembaga mualaf yang turut mensupport kegiatan yang dilaksanakan.<sup>28</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

<sup>27</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Yuda Prasetya Darma selaku Edukasi & Kemitraan zakat di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 16 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.

<sup>28</sup>Hasil Wawancara Pribadi, Bapak Yuda Prasetya Darma selaku Edukasi & Kemitraan zakat di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia, 16 Januari 2024 Pukul 17.00 WIB.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN